

Lampiran

Lampiran 1.1 Surat Penelitian


POLITEKNIK HARAPAN BERSAMA
The True Vocational Campus
D-3 Farmasi

Nomor : 224.03/ FAR.PHB/IX/2024
 Hal : Permohonan Ijin Pengambilan data dan Penelitian TA Observasi

Yang terhormat,
 Apoteker Apotek Cilik Jatibarang
 di
 Tempat

Dengan hormat,
 Sehubungan dengan adanya penelitian Tugas Akhir (TA) bagi mahasiswa semester V Program Studi DIII Farmasi Politeknik Harapan Bersama Tegal. Dengan ini mahasiswa kami yang tercantum di bawah ini :

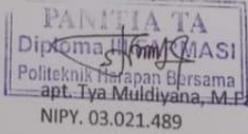
Nama : Calista Ananda
 NIM : 22080086
 Judul TA : Gambaran Perencanaan dan Pengadaan di Apotek Cilik

Maka kami mohon bantuan kepada Bapak/Ibu untuk bisa membantu mahasiswa kami tersebut, dalam memberikan informasi data terkait untuk melengkapi data penelitiannya.
 Demikian surat permohonan ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Tegal, 26 September 2024

Mengetahui,
 Ka. Prodi Dipoma III Farmasi

 apt. Sari Prabandari, S.Farm,MM
 NIPY. 08.015.223

Ketua Panitia,

 apt. Tya Muldiyana, M.Farm
 NIPY. 03.021.489

Jl. Mataram No. 9 Kota Tegal 52143, Jawa Tengah, Indonesia.
 (0283)352000

farmasi@politektegal.ac.id
 politektegal.ac.id

Lampiran 1. 2 Surat Balasan

**APOTEK CILIK**
Jl. Raya Timur Ruko No. 7 Jatibarang Lor Jatibarang Brebes
Kab Brebes, Jawa Tengah 52261

Nomor : 001/ACJ/X/2024
Perihal : Balasan Permohonan Ijin Penelitian

Kepada : Ka. Prodi DIII Farmasi
Politeknik Harapan Bersama
Di Tempat

Menanggapi surat edaran No. 224.03/FAR.PHB/IX/2024 pada tanggal 26 September 2024 perihal "Permohonan ijin" pada mahasiswa :

Nama : Calista Ananda
Nim : 22080086
Judul KTI : GAMBARAN PERENCANAAN DAN PENGADAAN DI APOTEK CILIK

Mengizinkan nama tersebut untuk melakukan penelitian di Apotek Cilik guna penyusunan Karya Tulis Ilmiah

Demikian Surat ini kami buat, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Jatibarang, 10 Oktober 2024

Apoteker

 **Apotek CILIK**
Jl. Raya Jatibarang Ruko No. 7
Telp. (0283) 6183227
JATIBARANG-BREBES

Apt. Dindha Pristika Aulia, S.Farm

Lampiran 1.3 Surat Selesai Penelitian

**APOTEK CILIK**
Jl. Raya Timur Ruko No. 7 Jatibarang Lor Jatibarang Brebes
Kab Brebes, Jawa Tengah 52261

Nomor : 006/ACJ/III/2025
Perihal : Surat Keterangan Selesai Penelitian

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : apt. Dindha Pristika Aulia, S.Farm
SIA : 13062200150740001
Jabatan : Apoteker
Tempat Kerja : Apotek Cilik Jatibarang

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : Calista Ananda
Nim : 22080086

Telah melakukan penelitian di Apotek Cilik Jatibarang selama bulan awal bulan Oktober 2024 hingga akhir bulan Oktober 2024 untuk memperoleh data guna penyusuna Tugas Akhir dengan judul **“Gambaran Perencanaan dan Pengadaan Obat di Apotek Cilik.”**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat diperlukan sebagaimana semestinya.

Jatibarang, 6 Maret 2025

Apoteker

 **Apotek CILIK**
Jl. Raya Jatibarang Ruko No. 7
Telp. (0283) 6183227
JATIBARANG-BREBES
apt. Dindha Pristika Aulia, S.Farm

Lampiran 1. 4 Pedoman Wawancara Apoteker

Pertanyaan Wawancara	Jawaban Informan Apoteker
<p>1. Bagaimana alur perencanaan obat di Apotek Cilik?</p>	<p>Kalau Perencanaannya kaya tadi, di liat stok selama seminggu, nanti obat yang sedikit atau habis di tulis ke defecta sama SP, nanti dari saya memesan ke PBF dari wa cuman kalau obat prekursor sama OOT wajib SP. Terus metodenya konsumsi, slow sama fast moving. Tapi kadang kalua cuaca kaya gini kita juga ngeliat ini apa namanya, perencanaannya dari penyakit apa aja dari banyak sama pasien gitu loh, yang sering lah istilahnya. Bisa juga itu sih, jarang. Seringnya konsumsi.</p>
<p>2. Siapa yang bertanggung jawab terhadap ketersediaan obat di Apotek Cilik?</p>	<p>Terus yang bertanggung jawab, saya. Apoteker. Terhadap ketersediaan obat, saya dibantu Asisten Apoteker yang bagian pengadaan, yang tadi, yang kecil.</p>
<p>3. Metode apa yang digunakan dalam memenuhi ketersediaan obat di Apotek Cilik?</p>	<p>Terus, metode yang digunakan, oh berarti ini diliat dari alurnya. Alurnya yang pertama diliat dari stok obatnya yang habis apa, catet, terus kita ngerencanakan kira-kira buat satu minggu ke depan itu stoknya cukup</p>

Pertanyaan Wawancara	Jawaban Informan Apoteker
<p>4. Bagaimana proses pengadaan obat di Apotek Cilik?</p>	<p>atau gak, biasanya tuh di sini stoknya jalan selama satu minggu ke depan, metodenya dilihat dari konsums, slow sama fast moving, kaya tadi.</p> <p>Terus proses pengadaan, kaya tadi, berarti kita cek stok satu minggu ke depan, terus di tulis ke buku defecta, buat SP, terus kita ini proses pengadaan obat ke PBF. Dasarnya apa? Dasarnya harus dari PBF resmi, kedua diliat dari harga atau kualitas. Terkadang masing-masing PBF harganya beda yah, kita cari harga termurah dan kualitas bagus. Terus ketiga kita biasanya pembayaran sih, pembayarannya biasanya yang paling lama kita ambil. Biasanya tempo pembelian atau pengadaan 30 hari, itu minimal. Kalau ada di atas 30 hari, kaya 35 hari atau 40 hari kita ambil, kalua nominal fakturnya banyak biasanya kita cicil.</p>
<p>5. Bagaimana system pembelian obat di Apotek Cilik?</p>	<p>Sistemnya itu, tempo 30 hari</p>
<p>6. Bagaimana alur pembelian obat di Apotek Cilik?</p>	<p>Alur pembeliannya kaya tadi, kaya pengadaan</p>

Pertanyaan Wawancara	Jawaban Informan Apoteker
<p>7. Bagaimana pendanaan kebutuhan obat di Apotek Cilik? Apakah cukup untuk memenuhi kebutuhan pasien?</p>	<p>Kalau pendanaan, ini balik lagi ya, kita gak bisa, apa ya, memastikan pembeli selama satu minggu rame atau gak di Apotek, kalau lagi rame-ramenya, stok kaya biasa, dua box, dua box selama seminggu, sedangkan pasiennya rame otomatis gak mencukupi, nanti biasanya kita order lagi, misal tinggal satu box kita order lagi. Kita di sini juga ordernya nulis di buku defecta hari senin, ordernya bisa senin, selasa, rabu, atau jumat tergantung PBF sih, kan terkadang PBF di sini ada, di sini gak ada, nanti kita cari sampai barang itu dapat gitu, terus kadang PBF kan gak tiap hari, jadi satu minggu sekali, dua minggu sekali.</p>
<p>8. Tindakan apa yang dilakukan jika terjadi kekosongan obat di Apotek Cilik?</p>	<p>Terus tindakan apa bila terjadi kekosongan obat, kalau posisinya cito, kita butuh banget nih, misalnya ada pasien yang, 'mba aku butuh mau minta pesen,' nanti biasanya aku nempilin. Tau nempil gak? Nempil tuh beli di Apotek lain gitu loh. Nah, posisinya kan ini dari PBF itu ada kendala pengiriman, otomatis barang yang udah kita pesen itu gak sampe,</p>

Pertanyaan Wawancara	Jawaban Informan Apoteker
	<p>nah itu bisa menyebabkan kekosongan obat. Jadi karena kita posisinya udah butuh banget, alternative lain kita beli di apotek lain. Tapi ya itu, minusnya kita kalau di apotek lain udah ngambil untung istilahnya, kita beli juga mahal, otomatis kita jualnya mahal sedikit, walau gak melebihi HET. Kalau dari PBF enak, dari sana cuman ngasih PPN, kita kan bebas mau jual berapa, kalau dari apotek, dari apotek aja PBF ditambah PPN ditambah keuntungan berapa persen.</p>

Lampiran 1.5 Pedoman Wawancara TTK

Pertanyaan Wawancara	Jawaban Informan Pertama
1. Bagaimana alur perencanaan obat di Apotek Cilik?	Ya, pertama apa sih, dari orderan dulu, stok di gudang di cari dulu, abis itu order ke PBF lewat wa atau telepon, barang datang, terus itu di terima fakturnya, tanda tangan, terus di kasih harga, stok kembali, maksudnya stok barang datang. Satu minggu ke depan ya. Biasanya kita ordernya setiap dua hari, tiga hari sekali.
2. Siapa yang bertanggung jawab terhadap ketersediaan obat di Apotek Cilik?	Yang bertanggung jawab? Apotekernya.
3. Metode apa yang digunakan dalam memenuhi ketersediaan obat di Apotek Cilik?	Metode yang digunakan, karena di sini stoknya kurang ini, apa ya kurang begitu aktif, jadi setiap dua hari sekali itu tetap nge-cek, batang kosong apa aja, manual gitu loh.
4. Bagaimana proses pengadaan obat di Apotek Cilik?	Pengadaan barang? Iya, dari orderan PBF resmi, terus order, kaya gitu doing sih. Kita liat barang yang kosong, kita catet ke defecta terus ke SP, minta tanda tangan apotekernya buat SP, terus barang datang, faktur, kita cek, terus udah. Temponya ya,

Pertanyaan Wawancara	Jawaban Informan Pertama
<p>5. Bagaimana system pembelian obat di Apotek Cilik?</p> <p>6. Bagaimana alur pembelian obat di Apotek Cilik?</p> <p>7. Bagaimana pendanaan kebutuhan obat di Apotek Cilik? Apakah cukup untuk memenuhi kebutuhan pasien?</p> <p>8. Tindakan apa yang dilakukan jika terjadi kekosongan obat di Apotek Cilik?</p>	<p>bisa 30 hari, 35 hari, tergantung PBF juga.</p> <p>Pembelian ya? Ya 30 hari, sesuai tempo dari PBF nya sih.</p> <p>Alurnya? Sama kaya pengadaan</p> <p>Insy Allah cukup, pendanaan cukup, yang penting sesuai ini, jadi ini jalan, misalnya tempo 30 hari, paling lama 40 hari itu bisa terbayar otomatis jalan.</p> <p>Biasanya kosong dalam arti PBF nya, kita biasanya kalau bukan obat keras ya, kita bisa nempil di Apotek lain, kalau gak kita bisa ke PBF lain yang masih ada, kaya gitu.</p>

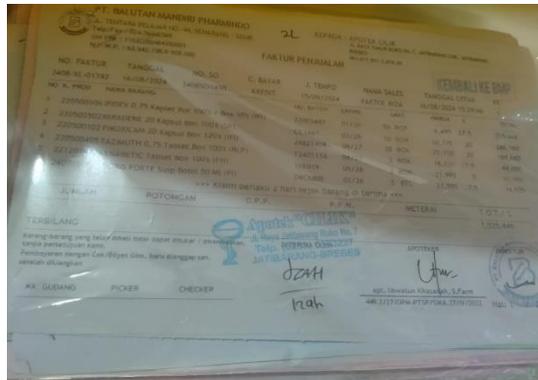
Lampiran 1. 8 Wawancara dengan Apoteker



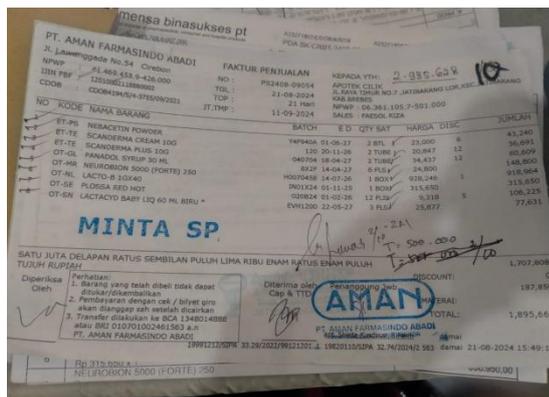
Lampiran 1. 9 Wawancara dengan TTK



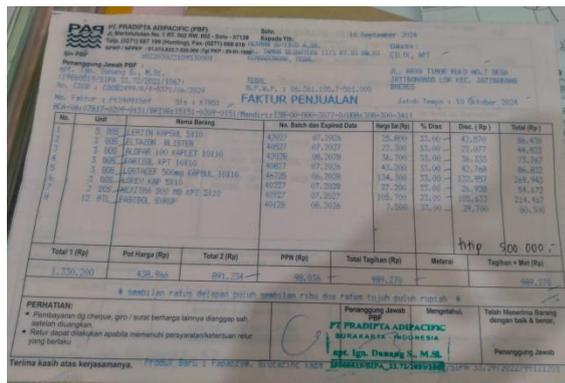
Lampiran 1. 10 Faktur



Faktur Pajak



Faktur Lunas



Faktur Lunas PBF